



RINGKASAN

ABDUL WAHID MUHTAR. Pemanfaatan Limbah Sayuran Menjadi Pupuk Organik Cair pada Bumi Surya Tani (BST) Kabupaten Sukabumi. *Utilization of Vegetable Waste Into Liquid Organic Fertilizer at Bumi Surya Tani (BST) Sukabumi Regency*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Istilah umum pertanian berarti kegiatan menanam tanah dengan tanaman yang nantinya menghasilkan sesuatu yang dapat dipanen, dan kegiatan pertanian merupakan campur tangan manusia terhadap tetumbuhan asli dan daur hidupnya. Terdapat istilah dengan yang dimaksud pertanian, yaitu pertanian alami dan pertanian organik. Menurut penelitian, kesuburan tanah menurun akibat penggunaan pupuk anorganik yang selama ini menjadi andalan petani. Maka dari itu Kementerian Pertanian (Kementan) mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 70 Tahun 2011 tentang pupuk organik, pupuk hayati dan pembenah tanah. Gaya hidup sehat atau kembali ke alam (*back to nature*) sudah menjadi *trend* bagi masyarakat saat ini. Masyarakat selaku konsumen semakin menyadari akan bahaya dari penggunaan bahan kimia non organik seperti pupuk kimia.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yaitu Bumi Surya Tani (BST) yang membudidayakan selada keriting hijau. Aktivitas pertanian yang dilakukan menimbulkan masalah bagi perusahaan yaitu limbah hasil penanganan pasca panen yang semakin bertambah. Pembuangan tanpa adanya perlakuan terlebih dahulu terhadap limbah tersebut menyebabkan penumpukan sampah di areal perusahaan. Hal ini menjadikan adanya sebuah peluang usaha baru yaitu pendirian unit pengolahan limbah sayur menjadi pupuk organik cair (POC). Pembuatan pupuk organik cair ini selain sebagai upaya penanganan limbah sayur, hal ini juga bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap permintaan pupuk organik yang semakin bertambah, seiring dengan perubahan *trend* bertani menuju pertanian organik serta menambah pendapatan bagi perusahaan.

Tujuan penulisan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor eksternal dan faktor internal yang ada pada Bumi Surya Tani (BST) dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pendirian unit produksi pupuk organik cair berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada Bumi Surya Tani (BST). Metode kajian yang di gunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah Analisis SWOT yang meliputi aspek finansial dan non finansial.

Pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan setelah dikaji dari aspek non finansial dan aspek finansial. Berdasarkan hasil laporan laba/rugi dapat diketahui bahwa usaha pupuk organik cair pada tahun pertama mendapat keuntungan sebesar Rp10.535.000,00 dan pada tahun ke-2 sampai tahun ke-5 mendapat keuntungan sebesar Rp12.705.400,00. Untuk hasil *Break Even Point* (BEP) baik unit dan rupiah meningkat setiap tahunnya dan perusahaan layak untuk menjalankan bisnis tersebut.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Bumi Surya Tani (BST), pemanfaatan limbah, pupuk organik cair.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University